

ABSTRAK

Digitalisasi pasar lelang khususnya pada klaster cabai merupakan sebuah terobosan baru terhadap para pelaku tata niaga cabai yang memudahkan dalam proses pelaksanaan lelang cabai di Pasar Lelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan digitalisasi pasar lelang pada kelompok tani cabai khususnya di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan analisis terhadap data hasil kuesioner dan wawancara terhadap responden mulai dari petani hingga pelaku lelang terhadap digitalisasi pasar lelang. Analisis yang dilakukan dengan *Driving Forces*, PESTEL dan *Porter's Five Forces* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan kompetitif digitalisasi pasar lelang serta strategi apa yang terbaik digunakan untuk menunjang kelompok tani cabai lebih berkembang pada pasar yang lebih luas.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa menurut analisis PESTEL, kekuatan *driving forces* tersebut terdapat pada Faktor Teknologi dan Faktor Politik dan Hukum. Sedangkan menurut analisis *Porter's Five Forces Model*, kekuatan *driving forces* tersebut terdapat pada Faktor Ancaman Pendatang Baru dan Kekuatan Posisi Pemasok. Perubahan strategi digitalisasi pasar lelang cabai dapat menjadi cara untuk bertahan dan bahkan mampu memenangkan persaingan para pelaku tata niaga cabai di Yogyakarta.

Kata kunci: digitalisasi pasar lelang cabai, *driving forces*, PESTEL, *porter's five forces model*, tani cabai.

ABSTRACT

The digitalization of the auction market, especially in the chili cluster, is a new breakthrough for chili traders that facilitates the process of implementing chili auctions at the Auction Market. This study aims to evaluate the application of digitalization of the auction market in chili farmer groups, especially in Yogyakarta.

This study uses analysis of questionnaire data and interviews with respondents ranging from farmers to auction actors regarding the digitalization of the auction market. The analysis was carried out using Driving Forces, PESTEL and Porter's Five Forces to determine the factors that influence the competitive advantage of digitalization of the auction market and what strategies are best used to support chili farmer groups to develop further in a wider market.

The results obtained in this study indicate that according to the PESTEL analysis, the driving forces are in the Technology Factor and the Political and Legal Factor. Meanwhile, according to the Porter's Five Forces Model analysis, the driving forces are in the Threat of New Entrants Factor and the Strength of Supplier Position. Changes in the digitalization strategy of the chili auction market can be a way to survive and even win the competition for chili traders in Yogyakarta.

Keywords: digitalization of chili auction market, driving forces, PESTEL, porter's five forces model